

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
TANDAN BUAH SEGAR (TBS) DALAM PRODUKSI CPO
PADA PABRIK KELAPA SAWIT (PKS) PT. SRIWIJAYA
PALM OIL INDONESIA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Tridinanti Palembang**



Diajukan Oleh :

**ASEP IRAMA
NPM. 1901120509.P**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
2021**

UNIVERSITAS TRIDINANTI

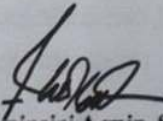
FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG


HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Asep Irama
Nomor Pokok : 1901120509.P
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Stars 1 (S1)
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen
Judul Proposal : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku
Tandan Buah Segar (TBS) Dalam Produksi CPO
Pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Sriwijaya
Palm Oil Indonesia

Pembimbing Skripsi :

Tanggal ¹⁴⁻¹⁰⁻²⁰²¹ Pembimbing I : 
Kusminaini Armin, SE,MM

NIDN : 0222806301

Tanggal ¹⁴⁻¹⁰⁻²⁰²¹ Pembimbing II : 
Yuni Rachmawati, SE, M.Si, Ak. CA

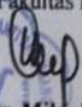
NIDN : 0219068804

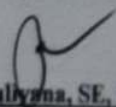
50 / PS / DFE / 21

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program studi


Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS


Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA

NIDN : 0205026401

NIDN : 0205056701

UNIVERSITAS TRIDINANTI

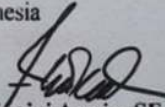
FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Asep Irama
Nemor Pokok : 1901120509.P
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Stara ! (S1)
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen
Judul Proposal : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku
Tandan Buah Segar (TBS) Dalam Produksi CPO
Pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Sriwijaya
Palm Oil Indonesia


Penguji Skripsi :

Tanggal ¹⁴⁻¹⁰⁻²⁰²¹ Ketua Penguji :  Kusminaini Armin, SE,MM

NIDN : 0222806301

Tanggal ¹⁴⁻¹⁰⁻²⁰²¹ Penguji I :  Yuni Rachmawati, SE, M.Si, Ak. CA

NIDN : 0219068804

Tanggal ¹⁴⁻¹⁰⁻²⁰²¹ Penguji II :  Ernawati, SE,MM,Ak.CA

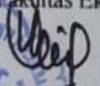
NIDN : 00227095902

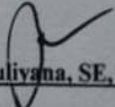
59 / PS / DFE / 21

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program studi


Dr. Msy. Mikhal, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS


Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA

NIDN : 0205026401

NIDN : 0205056701

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Belajarlah dari masa lalu, hiduplah di masa sekarang dan
rencanakan untuk hari esok”**

Terucap syukur kepada Allah SWT.

Kupersembahkan kepada:

- **Kedua Orangtuaku tercinta**
- **Partner terbaik yang selalu memberi semangat**
- **Saudara-saudaraku tersayang**
- **Sahabat karibku**
- **Rekan Kerjaku**
- **Pembimbing skripsi**
- **Almamater**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ni :

Nama : Asep Irama

NPM : 1901120509.P

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



(Asep Irama)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul **Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tandan Buah Segar (TBS) Dalam Produksi CPO Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia**. Laporan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S1 Jurusan Akuntansi.

Laporan ini membahas mengenai bagaimana Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tandan Buah Segar (TBS) Dalam Produksi CPO Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan laporan ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pemahaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Nyimas Manisah, MP, selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak, CA, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Kusminaini Armin, SE, MM, Selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Yuni Rachmawati, SE, M.Si, Ak, CA, Selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta mengoreksi skripsi ini sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff. Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Orangtuaku , Saudara-saudaraku tersayang yang tiada henti memberikan doa dan semangat selama ini, serta dukungan moril maupun materil selama proses pembuatan skripsi ini.
8. Teman-temanku serta para sahabatku terima kasih telah banyak membantu dalam memberikan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

Saya selaku mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang mendoakan semoga segala bantuan, bimbingan, serta dorongan yang telah diberikan selama ini, mendapat imbalan atau balasan yang berlimpah dari Tuhan YME, amin. Akhir kata dengan penuh kesadaran akan berbagai kekurangan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini, penulis berkenan menerima kritik dan saran serta sumbangan pemikiran untuk menuju kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, Oktober 2021

Asep Irama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistem Pengendalian Manajemen	11
2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen	11

2.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen	14
2.1.3 Proses Pengendalian Manajemen.....	15
2.1.4 Keterbatasan Sistem Pengendalian Manajemen.....	17
2.2 Persediaan	18
2.2.1 Pengertian Persediaan	18
2.2.2 Jenis Persediaan	20
2.2.3 Fungsi Persediaan	21
2.2.4 Peranan Persediaan.....	22
2.2.5 Biaya-biaya Persediaan	22
2.2.6 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persediaan	23
2.3 Pengendalian Persediaan.....	24
2.3.1 Pengertian Pengendalian Persediaan.....	24
2.3.2 Tujuan Pengendalian Persediaan.....	25
2.3.3 Fungsi-fungsi Pengendalian Persediaan.....	26
2.3.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengendalian Persediaan	26
2.3.5 Aspek-aspek Pengendalian Persediaan	27
2.3.6 Peranan Pengendalian Pengendalian Persediaan dalam Manajemen Operasi	28
2.4 <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	28
2.4.1 Pengertian <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	29
2.4.2 Asumsi-Asumsi <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	32
2.4.3 Pemesanan Yang Ekonomis.....	33
2.5 Persediaan Pengamanan (<i>Safety Stock</i>).....	36
2.6 Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>).....	38
2.7 <i>Maximum Inventory</i> (MI).....	39

2.8 Penelitian Yang Relevan.....	40
2.9 Kerangka Berpikir.....	43

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.1.1 Tempat Penelitian.....	45
3.1.2 Waktu Penelitian	45
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.2.1 Sumber Data.....	45
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling.....	47
3.3.1 Populasi.....	47
3.3.2 Sampel.....	47
3.3.1 Teknik Sampling	47
3.4 Rancangan Penelitian.....	48
3.5 Variabel dan definisi Operasional.....	49
3.6 Instrumen Penelitian.....	50
3.7 Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN.....	52
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia.....	52
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia.....	53
4.1.3 Struktur Organisasi	55
4.1.4 Uraian Tugas	56

4.1.5 Aktivitas Perusahaan	59
4.1.6 Pengendalian Persediaan Bahan Baku	62
4.1.7 Proses Pembelian Tandan Buah Segar (TBS).....	60
4.2 PEMBAHASAN	70
4.2.1 Analisis Kebutuhan Bahan Baku dengan Metode EOQ	70
4.2.2 Perbandingan Persediaan Bahan Baku Antara Kebijakan PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia dengan Metode EOQ.....	77

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN.....	80
5.2 SARAN	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Sortasi TBS PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia	7
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	41
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional	49
Tabel 4.1 Pembelian Bahan Baku Tandan Buah Segar.....	63
Tabel 4.2 Biaya Pemesanan Bahan Baku Tandan Buah Segar	67
Tabel 4.3 Biaya Penyimpanan Bahan Baku Tandan Buah Segar	68
Tabel 4.4 Perhitungan Standar Deviasi Bahan Baku Tahun 2019	73
Tabel 4.5 Perbandingan Persediaan Bahan Baku Antara Kebijakan Perusahaan dengan Metode EOQ.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Persediaan	30
Gambar 2.2 Total Biaya Persediaan	32
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia	55

ABSTRAK

ASEP IRAMA, Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tandan Buah Segar (TBS) Dalam Produksi CPO Pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia.

(Di bawah bimbingan Ibu Kusminaini Armin, SE.,M.M dan Ibu Yuni Rachmawati, SE.,M.Si.Ak.CA)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian persediaan bahan baku tandan buah segar (TBS) pada PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode Economic Order Quantity, stok pengaman dan titik pesan kembali.

Berdasarkan hasil analisis Kuantitas pembelian yang optimum menurut kebijakan perusahaan 306,025 ton per tahun. Sedangkan berdasarkan metode Economic Order Quantity kuantitas pembelian yang optimum adalah 591,683 ton. Frekuensi pembelian yang optimum menurut kebijakan perusahaan adalah 320 kali, sedangkan dengan menggunakan metode Economic Order Quantity yaitu 166 kali. Total biaya persediaan dengan menggunakan kebijakan perusahaan adalah Rp. 5.257.609 setelah menggunakan metode Economic Order Quantity dapat mengefisienkan besarnya biaya persediaan perusahaan yaitu Rp. 4.293.258.

Sementara itu untuk persediaan pengaman dan titik pemesanan kembali menurut kebijakan perusahaan tidak ada, sedangkan menurut perhitungan metode Economic Order Quantity besarnya persediaan pengaman adalah sebanyak 7.517,76 ton dan titik pemesanan ulang sebesar 7.831,63 ton.

Kata Kunci: Bahan Baku, EOQ, Pengendalian Persediaan.

ABSTRACT

ASEP IRAMA, Analysis of Raw Material Inventory Control of Fresh Fruit Bunches (FFB) in CPO Production at the Palm Oil Mill (PKS) PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia.

(Under the guidance of Mrs. Kusminaini Armin, SE., M.M and Mrs. Yuni Rachmawati, SE., M.Si.Ak.CA)

This study aims to determine the inventory control system for fresh fruit bunches (FFB) at PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia. The data analysis method used in this research is quantitative analysis using the Economic Order Quantity method, safety stock and return message points.

Based on the analysis results, the optimum purchase quantity according to company policy is 306.025 tons per year. Meanwhile, based on the Economic Order Quantity method, the optimum purchase quantity is 591,683 tons. The optimum purchase frequency according to company policy is 320 times, while using the Economic Order Quantity method is 166 times. The total cost of inventory using the company's policy is Rp. 5,257,609 after using the Economic Order Quantity method can streamline the company's inventory costs, namely Rp. 4,293,258.

Meanwhile for safety stock and reorder point according to company policy there is no, while according to the calculation of the Economic Order Quantity method the amount of safety stock is 7,517.76 tons and reorder point is 7,831.63 tons.

Keywords: Raw Materials, EOQ, Inventory Control.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit di Indonesia dewasa ini merupakan primadona di kalangan pengusaha perkebunan, luasnya terus berkembang dan tidak hanya merupakan monopoli perkebunan besar negara atau perkebunan besar swasta. Saat ini perkebunan rakyat sudah berkembang dengan pesat. Permintaan minyak kelapa sawit di samping digunakan sebagai bahan mentah industri pangan, juga digunakan sebagai bahan mentah industri non pangan. Komoditas kelapa sawit dalam perekonomian Indonesia memegang peranan yang cukup strategis karena komoditas ini punya prospek yang cerah sebagai sumber devisa. Disamping itu, minyak sawit merupakan bahan baku utama minyak goreng yang banyak dipakai di seluruh dunia, sehingga secara terus menerus mampu menjaga stabilitas harga minyak kelapa sawit.

Sementara itu, untuk perusahaan yang melakukan kegiatan mengelola minyak kelapa sawit di Indonesia semakin berkembang. Beberapa memiliki perkebunan sendiri dan ada juga perusahaan yang mengelola kelapa sawit dari pemasok atau membelinya dari pihak luar. Ketika menjalankan kegiatan produksi diperlukan persediaan bahan baku, maka perlu suatu kebijaksanaan mengenai pengadaan bahan baku guna menunjang kegiatan produksi secara berkelanjutan yang harus dibeli, diproses kemudian dijual kepada konsumen. Tersedianya bahan baku dalam jumlah yang cukup, kualitas yang sesuai dengan standar harga yang wajar sangat

berpengaruh pada perusahaan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku untuk diproduksi.

Kekurangan bahan baku akan menyebabkan perusahaan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan produksi yang akan dihasilkan sesuai target yang hendak dicapai dan akan berpengaruh pada produksi yang dihasilkan dan tingkat keuntungan yang diperoleh. Jika perolehan bahan melebihi standar yang dibutuhkan, ini akan mendorong timbulnya biaya tambahan pada penyimpanan bahan tersebut dan resiko kerusakan atau kehilangan pun akan timbul.

Sistem pengendalian persediaan bahan baku yang baik pun harus selalu menjadi perhatian utama manajemen perusahaan karena sistem pengendalian persediaan memiliki fungsi sebagai alat untuk mengendalikan persediaan bahan baku, sehingga dapat meminimalkan masalah terjadi hambatan pada saat proses produksi. Persediaan yang berlebihan akan membawa konsekuensi naiknya harga persediaan dan penggunaan bahan baku, karena dalam persediaan sekaligus sebagai unsur biaya seperti harga bahan baku, biaya gudang, biaya asuransi dan lain lain. Dengan demikian pengendalian persediaan agar dapat menjaga jangan sampai terjadi kehabisan bahan baku yang menimbulkan kurangnya biaya bahan baku.

Perusahaan diharapkan adanya pengawasan yang memadai terhadap persediaan bahan baku karena persediaan tersebut sering kali dijadikan objek manipulasi dan pencurian persediaan. Saat menentukan apakah harga barang sudah dapat dicatat sebagai persediaan dasar, yang digunakan adalah hak kepemilikan barang – barang tersebut, sehingga perubahan pencatatan atas didasarkan perpindahan hak kepemilikan barang. Kesalahan dalam mencatat jumlah persediaan

akan mempengaruhi neraca dan laba rugi. Kesalahan – kesalahan yang terjadi mungkin hanya berpengaruh dan mungkin berpengaruh juga pada periode berikutnya.

Menurut (Assauri, 2012:170) Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinue diperoleh, diubah, yang kemudian dijual Kembali. Menurut (Mulyadi, 2014:9) bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk

Bagi perusahaan yang memproduksi suatu produk dimana karakteristik produksi perusahaan, maka dalam hal ini kualitas bahan baku harus diperhatikan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Pengadaan bahan baku yang melebihi jumlah kebutuhan akan merugikan perusahaan karena lebih banyak menyerap dan menimbulkan tambahan biaya penyimpanan serta bahan baku cepat rusak dan dapat mengurangi kualitas / mutu dari bahan baku sehingga tidak dapat digunakan lagi.

Sebaliknya pengadaan bahan baku yang terlalu kecil dibawah kebutuhan akan menambah biaya pengadaan atau biaya pembelian, disamping itu juga akan merugikan perusahaan karena kelancaran produksi akan terganggu dan akan mengakibatkan kegiatan perusahaan tidak efisien.

Suatu hal yang harus diperhatikan adalah bahwa bahan baku kelapa sawit tidak tahan lama karena komoditi ini tergolong pada komoditi yang sangat mudah rusak. Ini berarti bahwa bahan baku TBS bila mana tidak diproduksi dalam 24 jam sejak diambil dari batangnya akan menyebabkan mutu produksi rusak dengan mengandung kadar asam lemak bebas (ALB) yang tinggi. Dan bila mana hasil ini

disatukan dengan hasil bahan baku TBS lainnya yang tepat waktu maka hasil produksi keseluruhan menjadi rendah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Rizki zamro pada PT. Tasma Puja Kampar pada tahun 2009 yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persediaan bahan baku tandan buah segar pada PT.Tasma Puja Kampar. Dimana dalam penelitiannya itu faktor faktor yang mempengaruhi Persediaan bahan baku adalah sumber bahan baku, transportasi (pengangkutan), cuaca dan iklim dan harga bahan baku.

Demikian pula dengan faktor produksi lainnya seperti realisasi produksi, tenaga kerja, mesin dan peralatan yang tersedia sedemikian rupa, dimana pabrik kelapa sawit ini mempunyai kapasitas 40 ton TBS / jam, jam olahan diperhitungkan 20 jam/hari dimana hari olahan disesuaikan dengan hari panen. Dalam merencanakan produksinya pihak perusahaan sangat mendasarkan pada perkembangan bahan bakunya sehingga pihak perusahaan selalu mengawasi dengan ketat sumber bahan bakunya serta menjaga agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar selain itu pihak perusahaan selalu membina hubungan kerja dengan supplier sehingga tidak terjadi adanya penjualan bahan baku oleh supplier kepada perusahaan lain.

Pada dasarnya tujuan dari persediaan bahan baku adalah untuk mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang mana dalam pelaksanaannya dilakukan secara berturut-turut dan terus menerus dalam menghasilkan barang. Dengan demikian dapatlah dilakukan bahwa persediaan

bahan baku itu mempunyai peranan yang tidak dapat diabaikan dalam usaha pengembangan perusahaan.

Menurut (Assauri,2015:219) yang dimaksud dengan persediaan bahan baku adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam periode usaha yang normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi atau pun persediaan bahan baku menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Menurut (Indrajit,2011:4) Persediaan adalah sejumlah material yang disimpan dan dirawat menurut aturan tertentu dalam tempat persediaan agar selalu dalam keadaan siap dipakai dan ditatausahakan dalam buku perusahaan. Pada persediaan bahan baku, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu proses penyediaan bahan baku, sumber bahan baku, harga bahan baku, transportasi yang digunakan, cuaca / iklim, dan pengendalian bahan baku. Pengadaan bahan baku ini merupakan hal yang pertama dilakukan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku yang diinginkan.

Agar tidak terjadi kekurangan bahan baku dalam proses produksi, maka perusahaan perlu mengadakan persediaan bahan baku yang cukup, sehingga prosesnya tidak terganggu. Namun dalam usaha memenuhi kebutuhan bahan baku tersebut perusahaan terkadang mengalami kendala dimana sulitnya memenuhi target pengadaan bahan baku setiap tahunnya hal ini disebabkan kurang banyaknya bahan baku Tandan Buah Segar (TBS) yang tidak memenuhi kualifikasi saat dilakukan sortasi baik itu buah kelapa sawit yang berasal dari kebun sendiri maupun pemasokan bahan baku dari supplier atau petani yang setiap tahunnya mengalami fluktuasi.

Selain itu tidak terpenuhinya atau kelebihan kebutuhan tentu berpengaruh kepada produksi yang dihasilkan dan rencana atau sasaran pun tidak tercapai. Untuk menanggulangnya harus dilakukan pengendalian terhadap pengendalian bahan baku, mulai dari menemukan supplier yang tepat hingga memberikan standarisasi Tandan Buah Segar (TBS) yang bisa dijadikan bahan baku untuk kemudian di olah

dalam proses produksi. Dalam hal ini perusahaan yang dalam kegiatannya memproduksi minyak sawit (CPO) sering mengalami realisasi persediaan yang kurang dari rencana persediaan yang diterapkan karena banyaknya buah kelapa sawit yang tidak bisa diterima saat proses sortasi dilakukan.

Salah satu faktor penyebab banyaknya buah yang tidak bisa dijadikan bahan baku adalah karena faktor cuaca, buah yang busuk, bahkan buah yang kurang matang. Kelalaian perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku tersebut tentu saja berakibat langsung pada proses produksi dimana dalam hal ini jumlah produksi yang dihasilkan perusahaan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan tidak terpenuhinya kebutuhan bahan baku yang diminta, tentunya akan berpengaruh terhadap jumlah produksi yang dihasilkan dari target produksi yang direncanakan. Hal ini merugikan perusahaan karena kebutuhan produksi tidak tercapai.

PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam Sriwijaya Palm Oil Group (SPOG) yang merupakan perusahaan manufaktur di Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan dan pengelolaan minyak kelapa sawit. Dalam pengadaan persediaan bahan baku, PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia membeli dari perusahaan yang tergabung dalam SPOG maupun dari pemasok atau masyarakat. Untuk memproduksi minyak kelapa sawit, PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia memperoleh bahan baku dari kebun sendiri milik SPOG, kebun plasma dan membeli bahan baku dari luar. PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia memiliki prosedur produksi dalam mengelola TBS sampai menjadi minyak kelapa sawit yaitu persediaan TBS yang berasal dari lapangan terlebih

dahulu dibawah ke tempat yang bernama loading ramp, ditempat ini buah sawit dibersihkan dan ditimbang beratnya menggunakan jembatan penimbang, kemudian setelah itu buah sawit dibawah menuju area pabrik dan ditimbang lagi sebelum memasuki pabrik untuk diolah menjadi minyak sawit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan pada PT. Sriwijaya palm oil indonesia diperoleh hasil bahwa permasalahan yang terjadi di PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku tandan buah segar bahwa dalam proses penerimaan persediaan bahan baku perusahaan tidak pernah menetapkan besarnya jumlah buah yang harus diterima setiap hariya. Sehingga untuk jumlah persediaan bahan baku di gudang tidak bisa di kontrol dengan baik. Terkadang perusahaan memiliki jumlah bahan baku yang terlalu banyak dan terkadang perusahaan kekurangan stok bahan baku untuk proses produksi CPO.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Sortasi TBS PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia
Tahun 2015 – 2019

Tahun	Bruto (Kg)	Tarra (Kg)	Gross (Kg)	TBS Sortasi	Netto (Kg)
2015	258.470.531	106.753.198	151.717.333	7.05 %	141.021.261
2016	195.688.163	75.453.125	120.235.038	8.00 %	110.634.253
2017	372.505.780	131.751.960	240.753.820	9.03 %	219.025.083
2018	296.193.010	109.105.560	187.087.460	9.85 %	168.659.345
2019	181.951.350	69.383.130	112.568.220	13.01 %	97.928149

Sumber : PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2015 – 2019 jumlah buah yang di sortasi terus mengalami peningkatan. Besarnya jumlah buah yang disortasi akan mempengaruhi jumlah persediaan stok bahan baku tandan buah segar yang akan di produksi oleh perusahaan. Buah yang terkena sortasi atau yang tidak masuk kualifikasi biasanya diakibatkan oleh beberapa hal misalnya tingkat kematangan buah, ukuran hingga buah busuk yang tentunya tidak bisa digunakan sebagai bahan baku untuk produksi CPO. Hal ini diakibatkan karena lemahnya pengendalian persediaan yang diketahui melalui hasil wawancara dengan salah satu karyawan di PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia.

PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia terdapat kekurangan dalam hal pemisahan tanggung jawab dan fungsional yaitu bagian produksi merekap tugas bagian gudang dengan membuat catatan laporan jumlah persediaan yang masuk digudang. Petugas yang bekerja dilapangan (kebun) sering melakukan tugas dan tanggungjawabnya tidak sesuai dengan *Job description* dikarenakan manajemen tidak pernah mengadakan pemeriksaan mendadak yang mengakibatkan TBS sortasi meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan permasalahan ini maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tandan Buah Segar (TBS) Dalam Produksi CPO Pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang penulis uraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengendalian persediaan bahan baku tandan buah segar (TBS) dalam produksi CPO PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku tandan buah segar (TBS) dalam produksi CPO PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek di perusahaan sehingga pemahaman teori lebih mendalam dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam meningkatkan pengendalian intern.

2. Bagi PT. Sriwijaya Palm Oil Indonesia

Sebagai bahan masukan dalam mengefektifkan Penerapan sistem pengendalian persediaan bahan baku dalam meningkatkan produksi Crude Palm Oil (CPO).

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk bahan referensi bagi penelitian yang berminat dalam bidang serupa untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan. 2014. *Manajemen Produksi*. Jakarta: Lembaga Penerbitan FE UI
- Awat, I Napa dan Mulyadi. 2013. *Manajemen Modal Kerja*. Yogyakarta: Liberty
- Buffa, Elwood S. dan Rakesh K. Sarin. 2011. *Manajemen Operasi dan Produksi Modern*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Chase, Jacobs, dan Aquilano. 2014. *Operation Management for Competitive Advantages*. Tenth Edition. New York: Mc Graw Hill.
- Hastari. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persedian. *Agrin Vol.15 No.1 Mei 2011*, -10.
- Heizer J. dan Render B. 2011. Prinsip-Prinsip Manajemen Operasi. Terjemahan. PT. Gramedia: Jakarta.
- Hudori, M. (2016). Perencanaan Kebutuhan Kendaraan Angkutan Tandan Buah Segar (TBS). *ISSN 2302 934X, Industrial Engineering Journal Vol.5 No.1 (2016) 23-28, 24-28*.
- January Rizki, N. d. (2014). Analisis Penanganan Penerimaan Tandan Buah Segar. *ISSN: 1412-8837, AGRISEP Vol. 14 No. 1 Maret 2014 Hal. 104 -131, 104-131*.
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta:
- Suadi , A. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA Anggota IKAPI No.008.

Sumarsan, T. (2020). *Sistem Pengendalian Manajemen*. (N. Aini, Ed.) Jakarta:
Campustaka.

Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada

Yamit, Zulian. 2013. *Manajemen Persediaan*. Edisi I. Yogyakarta: Ekonosia
Fakultas Ekonomi UII.